

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau research yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang digunakan dengan metode-metode ilmiah.<sup>1</sup>

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan, bersifat kuantitatif berarti menekankan analisis pada data numerical (angka) yang diperoleh dengan metode statistik. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan.<sup>3</sup>

Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya, yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung lapangan di MAN 1 Kudus yaitu pada ruang lingkup kelas X untuk memperoleh data yang kongkret tentang pengaruh metode *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian yang peneliti lakukan di MAN 1 Kudus ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>4</sup> Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang metode *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap

---

<sup>1</sup> Saifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 49.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 1.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 3.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 9.

kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

#### 1. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Data primer atau data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang diberi.<sup>5</sup> Data primer ini diperoleh dari siswa kelas X di MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016 melalui angket khususnya kelas IIS 1, IIS 2, IIS 3, IIS 4, dan IIS 5. Angket diberikan kepada siswa secara tertutup, sehingga kerahasiaan jawaban dari pada siswa terjaga.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>6</sup> Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

<sup>6</sup> Mohammad Nasir, *Metode Penelitian, Ghilmia Indonesia*, Jakarta 1983, hlm 234

kesimpulannya.<sup>7</sup> Sedangkan Margono mengatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>8</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN I Kudus khususnya kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, XIIS 4 dan X IIS 5 yang berjumlah 194 siswa saja, dikarenakan peneliti mencoba meneliti yang sedang menggunakan metode kurikulum 2013 yaitu metode *Meaningful Instructional Design* (MID).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>9</sup> Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan berpedoman pada pendapat Suharsami Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10% - 15 % atau 20 %-25% atau lebih.<sup>10</sup>

Sedangkan teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *simple random sampling* atau sampling acak dimana peneliti "mencampur" subyektif-subyektif di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Karena keterbatasan waktu, dana serta tenaga dan juga untuk mempermudah dalam penelitian, dari jumlah keseluruhan siswa 194 maka peneliti mengambil 20 % dari populasi sebagai sampel yaitu 40 siswa.

## C. Tata Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 11.

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 121.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 62.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta 1996, hlm. 120.

penelitian. Setelah itu peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan satu variabel dengan variabel yang lainnya. Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.<sup>11</sup> Ada dua variabel yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas/*independent*, Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>12</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang berbunyi metode *Meaningful Instructional Design* (MID) (sebagai variabel X) indikator sebagai berikut :
  - a. Guru menghubungkan pengalaman dan peristiwa yang akan dipelajari.
  - b. Siswa mampu mendiskusikan, dengan pengalaman belajar yang didapatnya.
  - c. Siswa mampu mengkaitkan dengan pengalamannya terkait fakta-fakta baru.
  - d. Siswa mampu menganalisis dan menghubungkan ide-ide berhubungan fakta baru.
  - e. Siswa mampu menciptakan interpretasi terkait fakta baru.
  - f. Siswa mampu mengapresiasi atau mengaplikasikan ke dalam bentuk nyata.<sup>13</sup>
2. Variabel terikat/*dependent*, adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>14</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel terikat yang berbunyi kemampuan kognitif siswa (sebagai variabel Y) indikator sebagai berikut:
  - a. Siswa dapat mengingat.
  - b. Siswa dapat memahami.
  - c. Siswa dapat menerapkan.
  - d. Siswa dapat menganalisis.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 2.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 61.

<sup>13</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Ar-Ruzz, Yogyakarta, 2014, hlm. 101.

<sup>14</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Buku Daros, STAIN Kudus, 2009, hlm. 134.

- e. Siswa dapat mengevaluasi.
- f. Siswa dapat menciptakan.<sup>15</sup>

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.<sup>16</sup> Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas X di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh Metode *Meaningful Instructional Design* (MID)

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu yang berkuasa atau berkekuatan.<sup>17</sup> Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) adalah pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan efektifitas dengan cara membuat kerangka kerja-aktivitas secara konseptual kognitif- konstruktif.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode *Meaningful Instructional Design* (MID) adalah pengaruh yang akan diakibatkan pada metode yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan kreatifitas dengan cara membuat kerangka kerja-aktifitas secara konseptual kognitif-konstruktif. Dalam variabel penelitian metode *Meaningful Instructional Design* (MID) merupakan variabel Independen (variabel X).

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Putra Rosadakarya, hlm. 22.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Buku Daras, STAIN Kudus, 2009, hlm. 46.

<sup>17</sup> W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988, hlm. 40.

<sup>18</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Ar-Ruzz, Yogyakarta, 2014, hlm. 100.

## 2. Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Kognitif adalah salah satu ranah dalam taksonomi pendidikan. Teori Kognitif lebih menekankan bagaimana proses atau upaya mengoptimalkan kemampuan aspek rasional yang dimiliki oleh orang lain.<sup>19</sup> Dalam teori kognitif menyatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan dirinya. Ranah kognitif berorientasi kepada kemampuan “berfikir”, mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan gagasan, metode atau prosedur yang sebelumnya dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>20</sup>

Pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/ SMP.<sup>21</sup> Unsur-unsur mata pelajaran PAI pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami dan mencintai Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran islam dan mengamalkan isi kandungan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas kemampuan kognitif adalah proses atau upaya mengoptimalkan kemampuan aspek rasional yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai memecahkan suatu masalah. Dalam variabel penelitian kemampuan kognitif siswa merupakan variabel dependen (variabel Y). Dan mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang merupakan peningkatan dari Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/ SMP.

---

<sup>19</sup> M.Saekhan Muhchit, *Pembelajaran Kontekstual*, Rasail Media Grup, Semarang, 2008, hlm. 59-60.

<sup>20</sup> Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2008, hlm. 33.

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, Madrasah, hlm. 82.

Unsur-unsur mata pelajaran PAI pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami dan mencintai Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran islam dan mengamalkan isi kandungan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian jelas bahwa pengaruh metode *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X di Madrasah Aliyah adalah pengamatan terhadap metode *Meaningful Instructional Design* (MID) yang diterapkan seorang guru terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X di Madrasah Aliyah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>22</sup> Selain data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian, peneliti juga menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran serta kevalidan data tentang "Pengaruh Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016." Angket yang disebarkan kepada responden ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membuat 36 item pertanyaan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 148.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item Pertanyaan</b>
Metode <i>Meaningful Instructional Design</i> (MID) (X)	a. Guru menghubungkan pengalaman dan peristiwa yang akan dipelajari.	1,2,3
	b. Siswa mampu mendiskusikan, dengan pengalaman belajar yang didapatnya.	4,5,6
	c. Siswa mampu mengkaitkan dengan pengalamannya terkait fakta-fakta baru.	7,8,9
	d. Siswa mampu menganalisis dan menghubungkan ide-ide berhubungan fakta baru.	10,11,12
	e. Siswa mampu menciptakan interpretasi terkait fakta baru.	13,14,15
	f. Siswa mampu mengapresiasi atau mengaplikasikan ke dalam bentuk nyata	16,17,18
Kemampuan Kognitif Siswa (X)	a. Siswa dapat mengingat	1,2,3
	b. Siswa dapat memahami	4,5,6
	c. Siswa dapat menerapkan.	7,8,9
	d. Siswa dapat menganalisa.	10,11,12
	e. Siswa dapat mengevaluasi.	13,14,15
	f. Siswa dapat menciptakan.	16,17,18

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dan didukung dengan kegiatan membaca berbagai sumber kepustakaan sebagai kajian atau telaah pustaka, untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang terkait dengan masing-masing variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>23</sup> Metode ini

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 188.



digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru, siswa, keadaan, sarana dan prasarana MAN 1 Kudus dan sebagainya.

## 2. Metode Angket

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.<sup>24</sup> Tahapan ini adalah untuk mengubah data-data yang sifatnya deskriptif menjadi data yang *numeric* (angka). Objeknya adalah siswa kelas X MAN I Kudus khususnya kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IIS 4, dan X IIS 5 diharapkan mengisi blanko angket yang telah disediakan oleh peneliti.

## 3. Metode Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa, metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah poses pengamatan dan ingatan.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan di MAN 1 Kudus.

## 4. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung untuk mencari informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk mewancarai objek bersangkutan dalam penelitian.

---

<sup>24</sup> Nasution, *Metode Research*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 128.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 203.

<sup>26</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009. hlm. 83.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (instrumen yang dipakai dapat digunakan untuk mengukur apa yang dikehendaki).<sup>27</sup> Uji validitas instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat untuk penelitian ini berhasil mengukur atau menilai apa yang sebenarnya akan diukur atau dinilai, maka instrumen itu dikatakan valid atau kena sasaran. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.<sup>28</sup> Tes disebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketepatan dalam mengungkap aspek yang hendak diukur. Adapun dalam melakukan pengujian uji validitas yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen, untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu menggunakan SPSS.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, artinya angket dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>29</sup> Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>30</sup> Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak

---

<sup>27</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 63.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 20.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 154.

<sup>30</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 63.

diukur. Pengujian reliabilitas juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *croanbach alpha* lebih besar dari ( $>0,60$ ).<sup>31</sup> Dan sebaliknya jika *croanbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ) maka tidak reliabel.

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban siswa berdasarkan pengaruh metode *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X dinyatakan dengan nilai 1 - 4 agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Angket yang berupa pertanyaan yang telah disusun setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing maka selanjutnya dicobakan pada siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan cukup tinggi kesahihannya, maka angket yang digunakan perlu diuji terlebih dahulu. Uji coba (tryout) diadakan kepada 38 sampel responden.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.

Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel dengan taraf signifikansi 5%

---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, UNDIP Semarang, 2005, hlm. 42.

didapat  $r$  tabel *product moment* untuk  $df = 36$  (0,329). Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Tentang Metode *Meaningful Instructional Design* (MID)

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas tentang metode *Meaningful Instructional Design* (MID) sebagai berikut :

1) Hasil uji validitas instrumen penelitian metode *Meaningful Instructional Design* (MID).

Penelitian ini menggunakan rumus pengujian validitas konstruk yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh melalui bantuan SPSS. Adapun secara jelasnya dapat ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Metode *Meaningful Instructional Design* (MID)**

No	Batas 5 % $df = 38 - 2 =$ 36	Corrected Item - Total Correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item.x1	0,329	0,835	Valid
Item.x2	0,329	0,598	Valid
Item.x3	0,329	0,604	Valid
Item.x4	0,329	0,567	Valid
Item.x5	0,329	0,695	Valid
Item.x6	0,329	0,598	Valid
Item.x7	0,329	0,462	Valid
Item.x8	0,329	0,652	Valid
Item.x9	0,329	0,462	Valid
Item.x10	0,329	0,467	Valid
Item.x11	0,329	0,762	Valid
Item.x12	0,329	0,695	Valid
Item.x13	0,329	0,695	Valid
Item.x14	0,329	0,467	Valid
Item.x15	0,329	0,508	Valid
Item.x16	0,329	0,542	Valid

Item.x17	0,329	0,508	Valid
Item.x18	0,329	0,384	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa 18 item pertanyaan dinyatakan valid baik item.x1 sampai item.x18 karena keterangan hasil diatas dapat diartikan bahwa pertanyaan nomor item.x1 berdasarkan *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh nilai sebesar 0,835 apabila dibandingkan dengan harga r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk  $df = 36$  (0,329) maka dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > 0,329$ ). Dari data diatas menunjukkan semua angket yang berjumlah 18 item adalah valid. Untuk keterangan selanjutnya seperti keterangan diatas.

- 2) Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian metode *Meaningful Instructional Design* (MID).

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian metode *Meaningful Instructional Design* (MID) peneliti menggunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach berdasarkan tabel SPSS hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Metode *Meaningful Instructional Design* (MID)**

Cronbach's Alpha	Standart Cronbach Alpha	N of Items
0,915	0,60	18

Pada uji reliabilitas SPSS dari reliability coefisiensi 18 item, diketahui Cronbach Alpha sebesar 0,915 dan *standart cronbach alpha* sebesar 0,60 maka lebih besar 0,915. Dengan demikian angket mengenai metode *Meaningful Instructional Design* (MID) pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X dikatakan reliabel artinya instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Tentang Kemampuan Kognitif Siswa

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas tentang kemampuan kognitif siswa sebagai berikut :

1) Hasil uji validitas instrumen penelitian kemampuan kognitif siswa.

Penelitian ini menggunakan rumus pengujian validitas konstruk yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh melalui bantuan SPSS. Adapun secara jelasnya dapat ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Kognitif Siswa**

No	Batas 5 % df = 38 – 2 = 36	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item.y1	0,329	0,880	Valid
Item.y2	0,329	0,561	Valid
Item.y3	0,329	0,658	Valid
Item.y4	0,329	0,604	Valid
Item.y5	0,329	0,704	Valid
Item.y6	0,329	0,561	Valid
Item.y7	0,329	0,546	Valid
Item.y8	0,329	0,755	Valid
Item.y9	0,329	0,546	Valid
Item.y10	0,329	0,513	Valid
Item.y11	0,329	0,777	Valid

Item.y12	0,329	0,704	Valid
Item.y13	0,329	0,704	Valid
Item.y14	0,329	0,513	Valid
Item.y15	0,329	0,570	Valid
Item.y16	0,329	0,520	Valid
Item.y17	0,329	0,479	Valid
Item.y18	0,329	0,460	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa 18 item pertanyaan dinyatakan valid baik item.y1 sampai item.y18 karena keterangan hasil diatas dapat diartikan bahwa pertanyaan nomor item.y1 berdasarkan *Corrected Item – Total Correlation* diperoleh nilai sebesar 0,880 apabila dibandingkan dengan harga r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk  $df = 36$  (0,329) dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > 0,329$ ). Dari data diatas menunjukkan semua angket yang berjumlah 18 item adalah valid. Untuk keterangan selanjutnya seperti keterangan diatas.

2) Uji reliabilitas instrumen penelitian kemampuan kognitif siswa

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian kemampuan kognitif siswa peneliti menggunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach berdasarkan tabel SPSS hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Kognitif Siswa**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Standart Cronbach Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0,927	0,60	18

Pada uji reliabilitas SPSS dari reliability coefisiensi 18 item, diketahui Cronbach Alpha sebesar 0,927 dan *standart cronbach alpha* sebesar 0,60 maka lebih besar 0,927. Dengan demikian angket mengenai kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X dikatakan reliabel artinya instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>32</sup> Uji normalitas juga bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat melalui analisis grafik, dilakukan dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan distribusi komulatif dan distribusi normal. Yang dimana pengujian normalitas data sebagai berikut :

- a. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histrogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- b. Sebaliknya jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histrogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial, Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 187.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 61.



## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model korelasi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas.<sup>34</sup> Sedang varian tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas (heterogen).<sup>35</sup> Adapun dalam pengujian homogenitas data, penelitian menggunakan bantuan oleh SPSS dengan *Test Homogeneity Of Variance Levena Of Statistic*.

## 3. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah pengujian untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.<sup>36</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi outlier, dengan memberi tambahan garis korelasi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :<sup>37</sup>

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

## I. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 87.

<sup>35</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm. 90.

<sup>36</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2003, hlm. 73.

<sup>37</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm. 5.

## 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responen kedalam data tabel distribusi frekuensi. Di dalam analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokkan data hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah diedarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban SL (Selalu) dengan skor 4.
- b. Untuk alternatif jawaban SR (Sering) dengan skor 3.
- c. Untuk alternatif jawaban KK (Kadang-Kadang) dengan skor 2.
- d. Untuk alternatif jawaban TP (Tidak Pernah) dengan skor 1.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun tekniknya dari hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik. Dalam analisis ini metode *Meaningful Instructional Design* (MID) merupakan variabel X dan kemampuan kognitif siswa merupakan variabel Y maka untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan akan digunakan rumus Regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Untuk mengetahui korelasi antara pengaruh metode *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap kemampuan kognitif siswa pada

mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Kudus, digunakan analisis korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment antara variabel x dan y.

$r$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y.

$X$  : Variabel Metode *Meaningful Instructional Disegn* (MID).

$Y$  : Variabel Kemampuan Kognitif Siswa.

$N$  : Jumlah sampel yang diteliti.

$\sum$  : Sigma (Jumlah).

c. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

d. Menyusun persamaan regresi

$$Y^1 = a + bX$$

Keterangan :

$Y^1$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan).

$b$  : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada varaiabel independen.

$X$  Subyek Pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e. Melakukan pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

N : Jumlah Sampel

m : Jumlah Predictor (Variabel X)

R : koefisien korelasi X dan Y

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan analisis yang digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan nilai  $F_{reg}$  yang telah diketahui dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% dan 5% analisis ini digunakan setelah diperoleh hasil dalam koefisien antara X dan Y.

Adapun interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  1% dan 5% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima) yaitu ada pengaruh yang signifikan antara metode *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  1% dan 5% maka hasilnya tidak signifikan (hipotesis ditolak) yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016.